

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kebidanan kepada ibu hamil dengan nyeri pinggang bertempat di PMB Elfi Yanti,Amd.Keb yang berada di desa Kalianda Lampung Selatan, waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan febuari-maret 2020.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek dalam studi kasus ini adalah ibu hamil dengan nyeri punggung.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian data
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumentasi dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan ibu hamil.
3. Istrumen untuk pemeriksaan fisik ibu hamil

Alat dan bahan yang digunakan adalah pengukur atau metlin, timbang berat badan, Doppler, stetoskop, tensimeter dan patella hammer.

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

##### **1. Data primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap kehamilan ibu dengan nyeri pinggang menggunakan metode SOAP

##### **a. Subjektif**

Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa

##### **b. Objektif**

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil lab, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data focus

##### **c. Asessment**

Menggambarkan pendokumentasian hasil analisa dan intreprestasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi diagnose/masalah

##### **d. Planning**

Menggambarkan pendokumentasian dari perencanaan, tindakan ,evaluasi berdasarkan assessment sebagai langkah 5,6,dan 7 varney. Dan mengajarkan ibu perawatan payudara untuk melancarkan asi

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder diperoleh dari

##### **a. Studi dokumentasi**

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Elvi

##### **b. Studi kepustakaan**

Pada studi kasus ini merupakan studi kepustakaan dari tahun 2010-2018

## **E. Bahan Dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan kehamilan disertai nyeri pinggang penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi :
  - a. Tensimeter
  - b. Stetoskop
  - c. Timbangan
  - d. Pita meter
  - e. Doppler
  - f. Reflek hammer
  - g. Kasur
  
2. Alat dan bahan untuk pendokumentasian :
  - a. Format asuhan kebidanan
  - b. Lembar status
  - c. Alat tulis
  
3. Alat dan bahan yang digunakan adalah:
  - a. Buku pink KIA

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	Rabu, 19 februari 2020	<p>Kunjungan 1</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li><li>2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir</li><li>3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya.</li><li>4. Melakukan pengkajian data pasien</li><li>5. Melakukan anamnesa terhadap</li><li>6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li><li>7. Melakukan pemeriksaan fisik</li><li>8. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik</li><li>9. Memberitahu pada ibu bahwa nyeri pinggang karena terjadinya peregangan otot pada daerah punggung, sakit</li></ol>

		<p>pinggang merupakan fisiologis pada ibu trimester III, dan juga pengaruh oleh ukuran janin yang bertambah besar.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>10. Memberikan edukasi kepada ibu tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III, dan cara penanganan untuk mengurangi nyeri pinggang</li><li>11. Mengajarkan senam hamil kepada ibu hamil</li><li>12. Mengajarkan ibu teknik breastcare untuk memperlancar asi</li><li>13. Mengajukan kepada ibu untuk tidak tidur terlentang, tidurlah dalam posisi miring ke kiri sehingga kandungannya tidak menekan pembuluh darah dan juga tulang belakang dari dalam.</li><li>14. Mengajukan kepada ibu ketika ingin mengambil sesuatu yang ada dibawah jangan membungkukan badan, tetapi lakukan gerakan jongkok pada sendi lutut dan pinggul</li><li>15. Mengajukan kepada ibu untuk istirahat yang cukup. Dan</li></ol>
--	--	--

		<p>menghindari aktifitas fisik yang berat hanya lakukan rutinitas yang penting-penting saja untuk meminimalisir kelelahan dan rasa sakit pada pinggang</p>
2	Minggu, 23 februari 2020	<p>Kunjungan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik.</li> <li>2. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang melakukan senam hamil untuk mengatasi nyeri pinggang.</li> <li>3. Memberikan konseling kepada ibu tentang persiapan menghadapi persalinan dimana ibu sudah menentukan sendiri bidan, alat, keluarga, surat, obat, kendaraan, dan uang.</li> <li>4. Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya jika ada keluhan segera datang ke pmb.</li> </ol>
3	25 februari 2020	<p>Kunjungan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan belum ada pembukaan</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>2. Mengevaluasi pemahaman ibu tentang tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan.</li><li>3. Memberitahu ibu untuk tetap melakukan senam hamil yang sudah diajarkan</li></ol>
--	--	--